

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.¹ Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.²

Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyadarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variable yang diteliti. Pada umumnya penelitian kuantitatif adalah sampel besar.³ Iqbal Hasan menambahkan bahwa analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat analisis bersifat kuantitatif, yaitu analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika (misalnya fungsi multivariant), model statistic, ekonometik. Hasil analisis dijadikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.⁴

¹ Dedy Mulyana, *Metologi Penelitian Kualitatif (paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm.160.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001.hlm.49.

³ *Ibid*, hlm. 5

⁴ Iqbal Hasan, *Analisi Data Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara,2004. Hlm. 30

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian.⁵ Dalam penelitian ini populasinya sejumlah 128 yaitu sejumlah siswa peserta didik MA Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara.

b. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto, dalam menentukan besar sampel untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua dan jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.⁶ Dengan demikian dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel berjumlah 25 siswa.

C. Variable Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi obyek penelitian.⁷ Dalam penelitian ini ada 2 variabel yang akan diteliti, yaitu :

1. Variable bebas (independen) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel dependen.⁸ Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu model pendekatan inkuiri jurisprudensial yang meliputi:
 - a. Orientasi terhadap kasus
 - b. Mengidentifikasi isu
 - c. Pengambilan posisi (sikap)

⁵ Sutrisno Hadi, *Statistik II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM. 1998. hlm. 70

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Bumi Aksara, Jakarta, 1987, Hlm. 107.

⁷ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu Press, Kudus, 2005, Hlm. 3.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2015, hlm. 61

- d. Menggali argumentasi untuk mendukung posisi (sikap) yang telah diambil
 - e. Memperjelas ulang dan memperkuat posisi (sikap)
 - f. Menguji asumsi tentang fakta, definisi, dan konsekuensi.⁹
2. Variable terkait (dependen) adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰

Dalam penelitian ini yaitu keaktifan belajar siswa meliputi:

- a. Keaktifan Jasmani diantaranya :
 - 1) Pemusatan perhatian dalam belajar (keaktifan indra)
- b. Keaktifan Rohani diantaranya :
 - 1) Keaktifan akal
 - 2) Keaktifan ingatan
 - 3) Keaktifan emosi.¹¹

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan yang akurat peneliti menggunakan beberapa teknik. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain;

1. Metode Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.¹² Metode angket digunakan sebagai alat bantu dalam rangka penilaian hasil belajar. Dengan menggunakan angket, pengumpulan data sebagai bahan penilaian hasil belajar jauh lebih praktis, menghemat waktu dan tenaga. Angket sering digunakan untuk menilai hasil belajar ranah afektif. Data yang dapat dihimpun misalnya data yang berkenaan dengan kesulitan-kesulitan yang

⁹ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Bumi Kasara, Jakarta, 2010, hlm. 132.

¹⁰ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 61

¹¹ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Trigenda Karya, Bandung, 1993, hlm. 234

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 194

dihadapi siswa dalam mengikuti pelajaran, cara belajar mereka, fasilitas belajarnya, bimbingan belajar, motivasi dan minat belajarnya, sikap belajarnya, maupun sikap terhadap gurunya. Dalam penelitian ini, angket diberikan untuk memperoleh data tentang pembelajaran inquiri jurisprudensial dan keaktifan belajar siswa di MA Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara.

2. Metode Interview

Interview adalah teknik pengumpulan data dengan cara Tanya jawab secara sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.¹³ Metode ini digunakan pada awal pra penelitian untuk menggali informasi tentang pembelajaran inquiri jurisprudensial dengan cara tanya jawab dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq. Untuk mendapatkan informasi tentang keaktifan belajar pada pelajaran Aqidah Akhlaq didapat dari peserta didik di MA Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara. Metode ini ditujukan pula kepada kepala sekolah, guru dan karyawan untuk mengetahui tentang kondisi sekolah dan juga tentang kegiatan belajar mengajar dan lain-lain.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.¹⁴ Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum MA Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari variable itu berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data dari variabel itu berdistribusi normal atau

¹³ Sutrisno Hadi, Statistik II, hlm. 109

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 201

tidak. Dalam uji normalitas data peneliti menggunakan uji *One Kolmogorov-Smirnov* dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- ✓ Apabila nilai sig > dari 0,05, maka distribusi normal
- ✓ Apabila nilai sig < dari 0,05, maka distribusi tidak normal

2. Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Hubungan variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier jika f hitung < f table atau signifikansi (p) > 0.05.

F. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian, kemudian penulis analisis dengan teknik analisis data statistic dengan langkah sebagai berikut:

1. Analisa Pendahuluan

Tahapan ini data yang diperoleh dari hasil angket yang berdasarkan selama penelitian dimaksudkan ke dalam tabel persiapan yang diberi skor atau tabel nilai pada alternative jawaban responden. Dengan kata lain mengubah data semula kualitatif menjadi kuantitatif dengan skor atau nilai data sebagai berikut:

- a. Untuk data alternative jawaban A dengan skor 4
- b. Untuk data alternative jawaban B dengan skor 3
- c. Untuk data alternative jawaban C dengan skor 2
- d. Untuk data alternative jawaban D dengan skor 1

2. Analisis Uji Deskriptif

Dugaan tentang suatu nilai variabel mandiri, tidak untuk membuat perbandingan maupun hubungan. Kesimpulan yang akan dihasilkan adalah apakah hipotesis yang diuji dapat di generalisasikan.

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

3. Analisis Uji Hipotesis

Dalam menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, digunakan dua analisis, yaitu:

- 1) Analisis Korelasi *Product Moment* Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan pengujian Korelasi Momen Tangkar Pearson (*Product Moment Pearson Correlation*), dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

di mana:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = number of cases

$\sum XY$ = jumlah hasil kali antar skor x dengan skor y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor x

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor y

Dalam perhitungannya akan menggunakan bantuan program SPSS v. 13. Setelah diperoleh harga nilai r , selanjutnya nilai r tersebut dibandingkan dengan r tabel.

- 2) Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variable dependen.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$Y = a + bx$$

Di mana:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang dipredikisikan.

a = Harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstanta)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Secara teknis harga b merupakan tangen dari (perbandingan) antara panjang garis variabel dependen, setelah persamaan regresi ditemukan.

$$\text{Harga } b = r \frac{S_y}{S_x}$$

$$\text{Harga } a = Y - b X$$

Dimana:

r = koefisien korelasi product moment antara variabel X dengan variabel Y

S_y = Simpangan baku variabel Y

S_x = Simpangan baku variabel X

